



Operasi Narkoba Progo Amankan 9 Orang

Penyalahguna Narkotika

- Polresta Yogyakarta gelar Operasi Narkoba Progo. Ada 4 orang masuk target operasi

YOGYA, TRIBUN - Jajaran Satuan Resnarkoba Polresta Yogyakarta mengamankan 9 penyalahguna narkotika selama Operasi Narkoba Progo beberapa waktu lalu.

Kasat Resnarkoba Polresta Yogyakarta, Kumpul Sukar mengatakan, selama

● ke halaman 15

- Selama operasi, selain 4 TO, ditangkap 5 lainnya. Mereka gunakan ganja, tembakau gorila dan lainnya
- Lima orang ditahan, 4 di-rehabilitas. Biasanya diselundupkan lewat pengiriman barang

GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

Operasi Narkoba Progo Amankan

● Sambungan Hal 9

Operasi Narkoba Progo, pihaknya menetapkan empat target operasi. Namun selama operasi pihaknya juga mengamankan pelaku di luar target operasi.

"Kami sudah amankan 9 pelaku penyalahguna narkotika, yang menjadi TO ada 4, tujuh hari setelah operasi ada 5 pelaku lain yang ditangkap. Tidak semua pelaku ditahan, ada 4 yang direhabilitasi," katanya saat jumpa pers di Polresta Yogyakarta,

Rabu (9/10).

Pelaku yang menjadi target operasi antara lain D1(40), M (23), S (21), dan D2. Sementara pelaku non target operasi yaitu MAM (18), MI (20), DA (19), JS (23), dan AK.

Dari 9 pelaku yang diamankan beberapa di antaranya berstatus mahasiswa, karyawan, juru parkir, bahkan pelajar.

Sementara penyalahgunaan yang dilakukan oleh pelaku meliputi penyalahgunaan narkotika jenis ganja, tembakau gorila, dan juga kejahatan terhadap kesehatan yaitu yarindo..

"Mereka semua tidak satu jaringan, berbeda-beda. Kami masih lakukan pendalaman. Mereka sementara ini diamankan karena kedapatan memiliki, pengakuan untuk digunakan sendiri. Sementara lokasi penangkapan di wilayah Depok, Sleman dan sebagian wilayah Kota Yogyakarta," lanjutnya.

Untuk melakukan pencegahan peredaran narkotika, pihaknya melakukan pemantauan pada salah satu jasa pengiriman barang. Hal itu dilakukan karena dari 9 pelaku, salah satunya membeli dan pengiriman dilakukan melalui jasa ekspedisi.

Menurut dia, banyak cara yang dilakukan untuk menyembunyikan narkotika. Beberapa di antaranya menyembunyikan dengan pembungkus yang berlapis-lapis.

"Kami kerjasama dan ingatkan jasa pengiriman untuk memastikan barang yang dikirim bukan barang haram. Narkotika itu unik, ya biasanya disamarkan dengan bungkus berlapis, kadang dibungkus aluminium foil. Kadang juga disembunyikan dibaju, onderdil mobil, dan lain-lain,"ungkapnya.

Ia pun berharap agar masyarakat menjauhi narkotika, dan tidak coba-coba menggunakan. Ia pun berharap dengan ditangkisnya penyalahguna, membuat penyalahguna kapok dan tidak mengulangi perbuatannya kembali. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005